

Determinasi Faktor-Faktor Fraud Hexagon terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

SKRIPSI



Oleh:

Akmal Rizky Baihaki

22.G1.0111

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Katolik Soegijapranata

SEMARANG

2026

LAPORAN SKRIPSI

Determinasi Faktor-Faktor Fraud Hexagon terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Akuntansi



Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Katolik Soegijapranata

SEMARANG

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor Fraud Hexagon terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Faktor yang diuji meliputi tekanan yang diproksikan oleh *financial target*, peluang yang diproksikan oleh *related party transaction*, rasionalisasi yang diproksikan oleh *change of director*, kapabilitas yang diproksikan oleh *CEO duality*, arogansi yang diproksikan oleh *CEO picture*, serta kolusi yang diproksikan oleh *projects with the government*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan kecurangan laporan keuangan sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan model Beneish M-Score. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial target* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *related party transaction*, *change of director*, *CEO duality*, *CEO picture*, dan *projects with the government* tidak berpengaruh. Temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan pencapaian target keuangan menjadi faktor utama yang mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

Kata kunci: Fraud Hexagon, kecurangan laporan keuangan, financial target, perusahaan manufaktur.